

**PENGARUH SOLIDASI *STAKEHOLDER* TERHADAP PENINGKATAN
MUTU LEMBAGA PENDIDIKAN DI SMP MUHAMMADIYAH 15
KENJERAN SURABAYA**

Diah Rachmawati Masita Dan Rusman

Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Pendidikan Agama Islam,
Universitas Muhammadiyah Surabaya

Abstrak

Solidasi stakeholder yaitu peran serta masyarakat, khususnya orang tua siswa dalam penyelenggaraan pendidikan selama ini sangat minim. Dalam penelitian ini metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Hasil analisa dan interpretasi data penelitian berdampak positif dalam peningkatan mutu pendidikan maka diperlukan tindakan sekolah mampu menyerap aspirasi stakeholder dengan menunjukkan hasil setelah penelitian sangat berpengaruh meningkatkan mutu pendidikan di SMP 15 Surabaya.

Kata kunci : *stakeholder, mutu lembaga pendidikan.*

A. Pendahuluan

Pendidikan memiliki peran dan pengaruh positif terhadap segala bidang kehidupan dan perkembangan manusia dengan berbagai aspek kepribadiannya. Pendidikan merupakan salah satu aspek penting bagi pembangunan bangsa, karena itu hampir semua bangsa menempatkan pembangunan pendidikan sebagai prioritas utama dalam pembangunan nasional. Komponen-komponen yang dimaksud adalah siswa, pendidik dan tenaga kependidikan lainnya, kurikulum, dan fasilitas pendidikan. Komponen lain yang juga berpengaruh besar terhadap proses penyelenggaraan dan peningkatan mutu lembaga pendidikan terutama orangtua siswa sebagai pengguna jasa lembaga pendidikan.

Di lembaga pendidikan SMP Muhammadiyah 15 Surabaya merupakan sekolah berbasis agama islam dimana dalam pelaksanaan pembelajaran di sekolah membimbing anak agar mereka menjadi orang muslim sejati, beriman teguh, beramal shaleh dan berakhlak mulia. Dalam mendidik di SMP Muhammadiyah 15 perlu ditanamkan terlebih dahulu adalah keimanan, sebab dengan keimanan yang teguh itu maka akan menghasilkan ketaatan menjalankan agama sehingga berimplikasi terhadap upaya peningkatan mutu lembaga pendidikan agama Islam di sekolah-sekolah yang bersangkutan.

Melihat betapa pentingnya Pendidikan Agama Islam bagi anak didik di lembaga pendidikan SMP Muhammadiyah 15 maka peran orang tua sangat diharapkan dalam membantu mewujudkan visi dan misi dari lembaga pendidikan itu sendiri. Guru dikatakan profesional, bila mereka menguasai materi, ahli dan terampil dalam mentransfernya kepada para anak didik. Dengan tujuan membantu para guru untuk memahami dan mengaplikasikan berbagai strategi pembelajaran, khususnya Pendidikan Agama Islam SMP Muhammadiyah 15 Surabaya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah di atas, peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah usaha yang dilakukan lembaga pendidikan dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMP Muhammadiyah 15 Surabaya?
2. Dimanakah letak hambatan lembaga pendidikan dalam usaha peningkatan mutu lembaga pendidikan di SMP Muhammadiyah 15 Surabaya?
3. Apakah ada pengaruh solidasi *stakeholder* terhadap peningkatan mutu lembaga pendidikan di SMP Muhammadiyah 15 Surabaya?
4. Seberapa besar usaha solidasi *stakeholder* terhadap peningkatan mutu lembaga pendidikan di SMP Muhammadiyah 15 Surabaya?

C. Landasan Teori

1. Solidasi

Solidasi adalah tingkat keterlibatan anggota dalam mengambil keputusan, termasuk dalam perencanaan. Namun pada dasarnya Solidasi berarti ikut serta, tetapi dalam bahasa kita hampir tidak ada perbedaan antara kata tersebut sebagai kata kerja (*to participate*) atau kata benda (*participation*). Solidasi adalah proses dimana *stakeholder* (orang tua siswa) terlibat aktif baik secara individu maupun kolektif, secara langsung maupun tidak langsung, dalam pengambilan keputusan, pembuatan kebijakan, perencanaan, pelaksanaan, pengawasan/ pengsolidasian lembaga pendidikan.

2. Stakeholder

Jadi *stakeholder* pendidikan dapat diartikan sebagai orang yang menjadi pemegang dan sekaligus pemberi support terhadap pendidikan atau lembaga pendidikan. Lembaga pendidikan itu berupa sekolah maka *stakeholder* adalah : Birokrasi pendidikan (dinas pendidikan), pengawas, kepala sekolah, guru-guru, orang tua, komite sekolah, dewan sekolah, masyarakat, dunia usaha dan dunia industri. Dengan kata lain *stakeholder* adalah orang-orang, atau badan yang berkepentingan langsung atau tidak langsung terhadap kegiatan pendidikan di sekolah.

Upaya-upaya peningkatan solidasi *stakeholder* menurut Uhar Suharsaputra adalah :

- a. Membuat peraturan dan pedoman sekolah;
- b. Menyediakan sarana solidasi atau saluran komunikasi;

- c. Melakukan advokasi, publikasi, komunikasi, dan transparansi kepada *stakeholder*;
- d. Melibatkan *stakeholder* secara proporsional dengan mempertimbangkan relevansi pelibatannya, batas-batas yurisdiksinya, kompetensinya, dan kompatibilitas tujuan yang akan dicapai.

Indikator keberhasilan solidasi *stakeholder* adalah :

- 1) Kontribusi/dedikasi *stakeholder* meningkat dalam hal jasa (pemikiran, keterampilan), finansial, moral, dan materi/barang.
- 2) Meningkatkan kepercayaan *stakeholder* kepada sekolah, terutama menyangkut kewibawaan dan keberhasilan.
- 3) Meningkatkan tanggungjawab *stakeholder* terhadap penyelenggaraan pendidikan di sekolah.
- 4) Meningkatkan kualitas dan kuantitas masukan (kritik dan saran) untuk peningkatan mutu lembaga pendidikan.
- 5) Meningkatkan kepedulian *stakeholder* terhadap setiap langkah yang dilakukan oleh sekolah untuk meningkatkan mutu.
- 6) Keputusan-keputusan yang dibuat oleh sekolah benar-benar mengekspresikan aspirasi dan pendapat *stakeholder* dan mampu benar-benar meningkatkan kualitas pendidikan.

Dalam arti manapun sudah jelas bahwa dalam solidasi ada minimal dua kelompok warga yang saling hubungannya cukup menyatu (*united*) karena pada awalnya mempunyai tujuan hidup yang tidak sepenuhnya sama.

3. Mutu lembaga pendidikan

Peningkatan mutu lembaga pendidikan melalui standarisasi dan profesionalisasi yang sedang dilakukan dewasa ini menuntut pemahaman berbagai pihak terhadap perubahan yang terjadi dalam berbagai komponen sistem pendidikan. Perubahan kebijakan pendidikan dari sentralisasi menjadi desentralisasi telah menekankan bahwa pengambilan kebijakan berpindah dari pemerintah pusat (*top government*) ke pemerintahan daerah (*district government*), yang berpusat di pemerintahan kota dan Kabupaten.

Mutu lembaga pendidikan merupakan tolak ukur keberhasilan sebuah proses pendidikan yang bisa dirasakan oleh masyarakat mulai dari *input*

(masukan), proses pendidikan yang terjadi, hingga *output* (produk keluaran) dari sebuah proses pendidikan. Seiring berjalannya waktu upaya peningkatan mutu lembaga pendidikan di SMP Muhammadiyah 15 Surabaya terus ditingkatkan, baik dari sarana dan prasarana, kualitas guru dan manajemen pendidikan.

4. Pengaruh Solidasi *Stakeholder* dalam Peningkatan Mutu lembaga pendidikan

Peran serta *stakeholder* adalah kontribusi, sumbangan, dan keikutsertaan masyarakat dalam menunjang upaya peningkatan mutu lembaga pendidikan agama islam. Pada masa sekarang bahwa perencanaan, pelaksanaan, dan monitoring pendidikan melibatkan peran serta masyarakat. Kesadaran tentang pentingnya pendidikan yang dapat memberikan harapan dan kemungkinan lebih baik di masa yang akan datang, mendorong berbagai upaya dan perhatian seluruh lapisan masyarakat. Hal inilah yang melahirkan kesadaran peran serta masyarakat.

Kegiatan pengajaran pendidikan agama islam itu merupakan mata pelajaran yang berdiri sendiri dan mempunyai tujuan:

1. Meningkatkan ketakwaan kepada Allah SWT
2. Meningkatkan pengetahuan tentang ayat-ayat Al-Qur'an
3. Pembelajaran tentang sumber-sumber hukum Islam
4. Pembelajaran tentang perkembangan umat Islam pada masa Umayyah dan masa Abbasiyah

Dari tujuan tersebut dapat kita ketahui bahwa nilai-nilai yang tertuang dalam Islam adalah benar-benar merupakan pandangan hidup umat manusia yang harus tertanam dalam sikap dan perilaku seluruh bangsa Indonesia dalam kehidupan sehari-hari. Lembaga pendidikan di SMP Muhammadiyah 15 Surabaya berbasis Agama Islam diharapkan menghasilkan manusia yang selalu berupaya menyempurnakan iman, takwa, dan akhlak, serta aktif membangun peradaban dan keharmonisan kehidupan, khususnya dalam memajukan peradaban bangsa yang bermartabat.

Peran masyarakat dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan selama ini kurang maksimal dikarenakan dua faktor utama. Pertama adalah tingkat

pemahaman sebagian dewan pendidikan dan anggota komite sekolah yang masih kurang tentang tugas pokok, fungsi, dan peran dalam posisi masing-masing. Sistem pendidikan untuk menentaskan mutu lembaga pendidikan yang mampu berkompetisi secara profesional dengan cara:

- a. Perbaikan manajemen pendidikan sekolah
- b. Persediaan tenaga kependidikan yang profesional
- c. Perubahan budaya sekolah/madrasah (visi, misi, tujuan dan nilai)
- d. Peningkatan pembiayaan pendidikan
- e. Pengoptimalan dukungan masyarakat terhadap pendidikan

Selain itu untuk menjawab berbagai permasalahan yang ada di lingkungan pendidikan khususnya pendidikan Islam terletak pada Solidasi *stakeholder* yang akan memberi solusi para profesional pendidikan untuk menjawab tantangan masa kini dan masa depan. Karena Solidasi *stakeholder* dapat digunakan untuk membangun aliansi antara pendidikan, bisnis dan pemerintah. Solidasi *stakeholder* dapat membentuk lembaga pendidikan responsive terhadap perubahan tuntutan masyarakat di era globalisasi ini. Solidasi *stakeholder* juga dapat membentuk sekolah yang tanggap dan mampu merespon perubahan yang terjadi dalam bidang pendidikan demi memberikan kepuasan pada *stakeholder*.

D. Metode Penelitian

1. Rancangan Penelitian

Dalam penelitian ini metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan pendekatan survei yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri tanpa membuat perbandingan dengan variabel yang lain dengan tujuan untuk menggambarkan keadaan fenomena yang terjadi dimasa sekarang dengan mengumpulkan informasi dari suatu sampel dengan menanyakannya melalui angket atau interview yang menghasilkan dan mengolah data dalam bentuk angka-angka meskipun juga berupa data kualitatif sebagai pendukungnya seperti kata / kalimat yang tersusun dalam angket, kalimat hasil konsultasi, atau wawancara antara peneliti dengan responden.

2. Populasi dan Penentuan Sampel

Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh warga sekolah SMP Muhammadiyah 15 dengan jumlah populasi 206 responden.

Penetapan subjek dalam penelitian ini harus memenuhi beberapa karakteristik yang mendukung yaitu:

1. Subjek yang diambil sebagai sampel terdaftar dan masih aktif sebagai wali murid sebagai *stakeholder* di SMP Muhammadiyah 15 Surabaya.
2. Subjek yang diambil sebagai sampel adalah wali murid di sekolah SMP Muhammadiyah 15 Surabaya.
3. Subjek yang diambil sebagai sampel adalah mereka yang sekarang berada dalam lingkup sekolah SMP Muhammadiyah 15 Surabaya.

3. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan beberapa metode pengumpulan data, Adapun metode yang digunakan adalah :

1. Kuesioner atau angket
2. Wawancara atau Interview

4. Teknik Analisis Data

Data hasil angket dan wawancara yang telah terkumpul, maka lalu diklasifikasikan menjadi 2 kelompok data yaitu : data kualitatif dan data kuantitatif. Terhadap data yang bersifat kualitatif, yaitu yang digambarkan dengan kata-kata atau kalimat dipisah-pisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan. Data yang disajikan melalui perhitungan rumus persentase yang dijelaskan Arikunto sebagai berikut :

$$\% = \frac{n}{N} \times 100$$

Keterangan :

% = Persentase

n = Nilai yang diperoleh

N = Jumlah seluruh nilai

5. Hipotesis

Berdasarkan pada permasalahan dalam penelitian, dapat dirumuskan hipotesis tindakan sebagai berikut: "Jika solidasi *stakeholder* digunakan dalam proses peningkatan kualitas pembelajaran, maka dimungkinkan mutu lembaga

pendidikan agama islam akan lebih baik”. Dengan demikian dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Solidasi *stakeholder* dapat diterapkan pada proses kegiatan pembelajaran di sekolah SMP Muhammadiyah 15 Surabaya.
2. Solidasi *stakeholder* membantu peningkatan mutu lembaga pendidikan agama islam di SMP Muhammadiyah 15 Surabaya.

E. Hasil Penelitian

Setelah data terkumpul dari hasil penelitian, maka langkah selanjutnya adalah mengelola data atau menganalisa data sebagai berikut :

$$\% = \frac{n}{N} \times 100$$

Keterangan :

% = Persentase

n = Nilai yang diperoleh

N = Jumlah seluruh nilai

Maka selanjutnya kita dapat mencari hasil persentase pengaruh solidasi *stakeholder* terhadap peningkatan mutu lembaga pendidikan sebagai berikut :

1. Analisa Data Hasil Angket tentang usaha yang dilakukan lembaga pendidikan dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMP Muhammadiyah 15 Surabaya.

Tabel 1

Analisa Data Hasil Angket Tentang Usaha Yang Dilakukan Lembaga Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Ditinjau Dari Segi Mutu Pendidikan

No.	Alternatif Jawaban	n	%	Keterangan
1.1	a. Ya	19	47,5	
	b. Kadang-kadang	11	27,5	
	c. Tidak	10	25	
	Jumlah	40	100	

Tabel 2

Analisa data hasil angket tentang ada tidaknya usaha yang dilakukan lembaga pendidikan dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMP Muhammadiyah 15 Surabaya ditinjau dari segi pendidikan siswa

No.	Alternatif Jawaban	n	%	Keterangan
1.2	a. Ya	17	42,5	
	b. Kadang-kadang	7	17,5	
	c. Tidak	16	40	
	Jumlah	40	100	

Tabel 3

Analisa Data Hasil Angket Tentang Ada Tidaknya Usaha Yang Dilakukan Lembaga Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Ditinjau Dari Segi Tanggung Jawab Sekolah

No.	Alternatif Jawaban	n	%	Keterangan
1.3.	a. Ya	11	27,5	
	b. Kadang-kadang	21	52,5	
	c. Tidak	8	20	
	Jumlah	40	100	

Tabel 4

Analisa Data Hasil Angket Tentang Ada Tidaknya Usaha Yang Dilakukan Lembaga Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Ditinjau Dari Segi Peran Serta Sekolah

No.	Alternatif Jawaban	n	%	Keterangan
1.4	a. Ya	13	32,5	
	b. Kadang-kadang	13	32,5	
	c. Tidak	14	35	
	Jumlah	40	100	

Tabel 5

Analisa Data Hasil Angket Tentang Ada Tidaknya Usaha Yang Dilakukan Lembaga Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Ditinjau Dari Segi Kontribusi Sekolah

No.	Alternatif Jawaban	n	%	Keterangan
1.5	a. Ya	20	50	

	b. Kadang-kadang	9	22,5	
	c. Tidak	11	27,5	
	Jumlah	40	100	

Tabel 6

Analisa Data Hasil Angket Tentang Ada Tidaknya Usaha Yang Dilakukan Lembaga Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Ditinjau Dari Segi Kerjasama Sekolah

No.	Alternatif Jawaban	n	%	Keterangan
1.6	a. Ya	16	40	
	b. Kadang-kadang	10	25	
	c. Tidak	14	35	
	Jumlah	40	100	

2. Analisa Data Hasil Angket tentang Letak Hambatan Lembaga Pendidikan Dalam Usaha Peningkatan Mutu Lembaga Pendidikan.

Tabel 7

Analisa Data Hasil Angket Tentang Letak Hambatan Lembaga Pendidikan Dalam Usaha Peningkatan Mutu Lembaga Pendidikan Ditinjau Dari Segi Lembaga Pendidikan

No.	Alternatif Jawaban	n	%	Keterangan
2.7	a. Ya	22	55	
	b. Kadang-kadang	9	22,5	
	c. Tidak	9	22,5	
	Jumlah	40	100	

Tabel 8

Analisa Data Hasil Angket Tentang Letak Hambatan Lembaga Pendidikan Dalam Usaha Meningkatkan Mutu Lembaga Pendidikan Ditinjau Dari Segi Kurang Terampil Dalam Pembelajaran

No.	Alternatif Jawaban	n	%	Keterangan
2.8	a. Ya	22	55	
	b. Kadang-kadang	10	25	
	c. Tidak	8	20	
	Jumlah	40	100	

Tabel 9

Analisa Data Hasil Angket Tentang Letak Hambatan Lembaga Pendidikan Dalam Usaha Peningkatan Mutu Lembaga Pendidikan Kurang Bervariasi Ditinjau Dari Segi Pembelajaran

No.	Alternatif Jawaban	n	%	Keterangan
2.9	a. Ya	25	62,5	
	b. Kadang-kadang	9	22,5	
	c. Tidak	6	15	
	Jumlah	40	100	

Tabel 10

Analisa Data Hasil Angket Tentang Letak Hambatan Lembaga Pendidikan Dalam Usaha Peningkatan Mutu Lembaga Pendidikan Kurang Karakteristik Ditinjau Dari Segi Pembelajaran

No.	Alternatif Jawaban	n	%	Keterangan
2.10	a. Ya	19	47,5	
	b. Kadang-kadang	15	37,5	
	c. Tidak	6	15	
	Jumlah	40	100	

Tabel 11

Analisa Data Hasil Angket Tentang Hambatan Lembaga Pendidikan Dalam Usaha Peningkatan Mutu Lembaga Pendidikan Ditinjau Dari Segi Aktivitas Pembelajaran

No.	Alternatif Jawaban	n	%	Keterangan
2.11	a. Ya	16	40	
	b. Kadang-kadang	13	32,5	
	c. Tidak	11	27,5	
	Jumlah	40	100	

Tabel 12

Analisa Data Hasil Angket Tentang Perilaku Stakeholder Yang Tidak Mendukung Merupakan Faktor Penghambat Dalam Usaha Peningkatan Mutu Lembaga Pendidikan Ditinjau Dari Segi Kemampuan Dasar Anak

No.	Alternatif Jawaban	n	%	Keterangan
2.12	a. Ya	10	25	
	b. Kadang-kadang	12	30	
	c. Tidak	18	45	
	Jumlah	40	100	

Tabel 13

Analisa Data Hasil Angket Tentang Hambatan Yang Dialami Lembaga Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Lembaga Pendidikan Ditinjau Dari Segi Sarana Dan Prasarana Sekolah

No.	Alternatif Jawaban	n	%	Keterangan
2.13	a. Ya	17	42,5	
	b. Kadang-kadang	11	27,5	
	c. Tidak	12	30	
	Jumlah	40	100	

Tabel 14

Analisa Data Hasil Angket Tentang Penghambat Dalam Peningkatan Mutu Lembaga Pendidikan Ditinjau Dari Segi Kurangnya Ruang Pendukung Pembelajaran

No.	Alternatif Jawaban	n	%	Keterangan
2.14	a. Ya	21	52,5	
	b. Kadang-kadang	9	22,5	
	c. Tidak	10	25	
	Jumlah	40	100	

Tabel 15

Analisa Data Hasil Angket Tentang Penghambat Dalam Peningkatan Mutu Lembaga Pendidikan Ditinjau Dari Segi Ukuran Ruang Kelas Yang Terlalu Kecil

No.	Alternatif Jawaban	n	%	Keterangan
2.15	a. Ya	18	45	
	b. Kadang-kadang	10	25	
	c. Tidak	12	30	
	Jumlah	40	100	

Tabel 16

Analisa Data Hasil Angket Tentang Penghambat Dalam Peningkatan Mutu Lembaga Pendidikan Ditinjau Dari Segi Fasilitas Belajar

No.	Alternatif Jawaban	n	%	Keterangan
2.16	a. Ya	16	40	
	b. Kadang-kadang	14	35	
	c. Tidak	10	25	
	Jumlah	40	100	

Tabel 17

Analisa Data Hasil Angket Tentang Penghambat Dalam Peningkatan Mutu Lembaga Pendidikan Ditinjau Dari Segi Dinamika Kelas

No.	Alternatif Jawaban	n	%	Keterangan
2.17	a. Ya	25	62,5	
	b. Kadang-kadang	8	20	
	c. Tidak	7	17,5	
	Jumlah	40	100	

Tabel 18

Analisa Data Hasil Angket Tentang Hambatan Dalam Peningkatan Mutu Lembaga Pendidikan Ditinjau Dari Segi Pola Asuh Orang Tua

No.	Alternatif Jawaban	n	%	Keterangan
2.18	a. Ya	20	50	
	b. Kadang-kadang	15	37,5	
	c. Tidak	5	12,5	
	Jumlah	40	100	

Tabel 19

Analisa data hasil angket tentang penghambat dalam peningkatan mutu lembaga pendidikan ditinjau dari segi ekonomi orang tua

No.	Alternatif Jawaban	n	%	Keterangan
2.19	a. Ya	7	17,5	
	b. Kadang-kadang	14	35	
	c. Tidak	19	47,5	
Jumlah		40	100	

3. Analisa Data Hasil Angket tentang Letak Hambatan Lembaga Pendidikan Dalam Usaha Peningkatan Mutu Lembaga Pendidikan.

Tabel 20

Analisa Data Hasil Angket Tentang Pengaruh Solidasi Stakeholder Terhadap Peningkatan Mutu Lembaga Pendidikan Ditinjau Dari Segi Peran Serta

No.	Alternatif Jawaban	n	%	Keterangan
3.20	a. Perencanaan dan pelaksanaan	9	22,5	
	b. Monitoring dan evaluasi	6	15	
	c. Perencanaan-pelaksanaan-monitoring evaluasi	25	62,5	
Jumlah		40	100	

Tabel 21

Analisa Data Hasil Angket Tentang Pengaruh Solidasi Stakeholder Terhadap Peningkatan Mutu Lembaga Pendidikan Ditinjau Dari Segi Dukungan Moral

No.	Alternatif Jawaban	n	%	Keterangan
3.21	a. Mendidik agama di rumah	8	20	
	b. Mendidik moral dan nilai	13	32,5	
	c. Memberdatakan pendidikan di keluarga secara intensif.	19	47,5	
Jumlah		40	100	

Tabel 22

Analisa Data Hasil Angket Tentang Pengaruh Solidasi Stakeholder Terhadap Peningkatan Mutu Lembaga Pendidikan Ditinjau Dari Segi Mutu Pendidikan

No.	Alternatif Jawaban	n	%	Keterangan
3.22	a. Berkontribusi terhadap pendidikan	10	25	
	b. Menyerahkan pendidikan kepada sekolah	23	57,5	
	c. Menuntut layanan administrasi	7	17,5	

Jumlah	40	100	
--------	----	-----	--

Tabel 23

Analisa Data Hasil Angket Tentang Pengaruh Solidasi *Stakeholder* Terhadap Peningkatan Mutu Lembaga Pendidikan Ditinjau Dari Segi Penyelenggaraan Pendidikan

No.	Alternatif Jawaban	n	%	Keterangan
3.23	a. Memberikan solusi pembelajaran	12	32	
	b. Memberikan bantuan buku kepada sekolah	10	28	
	c. Mengusulkan kepada sekolah untuk lebih memperhatikan pendidikan siswa	16	40	
Jumlah		40	100	

Tabel 24

Analisa Data Hasil Angket Tentang Pengaruh Solidasi *Stakeholder* Terhadap Peningkatan Mutu Lembaga Pendidikan Ditinjau Dari Segi Keputusan Sekolah

No.	Alternatif Jawaban	n	%	Keterangan
3.24	a. Kebutuhan sekolah	25	62,5	
	b. Masyarakat tidak turut campur	8	20	
	c. Keputusan ditentukan pemerintah	7	17,5	
Jumlah		40	100	

Tabel 25

Analisa Data Hasil Angket Tentang Solidasi *Stakeholder* Terhadap Peningkatan Mutu Lembaga Pendidikan Ditinjau Dari Segi Peran Serta *Stakeholder*

No.	Alternatif Jawaban	n	%	Keterangan
3.25	a. Orang tua siswa	30	75	
	b. Tokoh masyarakat dan tokoh agama, lembaga sosial agama	4	10	
	c. Dunia usaha dan dunia industri	6	15	
Jumlah		40	100	

Tabel 26

Analisa Data Hasil Angket Tentang Solidasi *Stakeholder* Terhadap peningkatan Mutu Lembaga Pendidikan Ditinjau Dari Segi Program Sekolah

No.	Alternatif Jawaban	n	%	Keterangan
3.26	a. Sekolah dan <i>stakeholder</i> melaksanakan visi pendidikan secara mandiri	13	32,5	
	b. Sekolah beserta pemerintah bekerjasama mengembangkan pendidikan	8	20	
	c. Keterlibatan dalam pembelajaran, perencanaan dan pengelolaan kelas	19	47,5	
Jumlah		40	100	

4. Analisa Data Hasil Angket tentang usaha solidasi *stakeholder* terhadap peningkatan mutu lembaga pendidikan di SMP Muhammadiyah 15 Surabaya.

Tabel 27

Analisa Data Hasil Angket Tentang Usaha Solidasi *Stakeholder* Terhadap Peningkatan Mutu Lembaga Pendidikan Ditinjau Dari Segi Tujuan Pembelajaran

No.	Alternatif Jawaban	n	%	Keterangan
4.27	a. Menyesuaikan dengan indikator pembelajaran	13	32,5	
	b. Berorientasi terhadap pencapaian perkembangan anak	9	22,5	
	c. Berorientasi terhadap tingkat pencapaian perkembangan anak	18	45	
Jumlah		40	100	

Tabel 28

Analisa Data Hasil Angket Tentang Solidasi *Stakeholder* Terhadap Peningkatan Mutu Lembaga Pendidikan Ditinjau Dari Segi Meningkatkan Kompetensi

No.	Alternatif Jawaban	n	%	Keterangan
4.28	a. Berusaha membaca buku-buku	13	32,5	
	b. Melakukan diskusi/ bertukar pikiran	18	45	
	c. Mengikuti workshop di segala bidang	9	22,5	
Jumlah		40	100	

Tabel 29

Analisa data hasil angket tentang solidasi *stakeholder* terhadap peningkatan mutu lembaga pendidikan ditinjau dari segi metode pembelajaran

No.	Alternatif Jawaban	n	%	Keterangan
4.29	a. Menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi	15	37,5	
	b. Memilih metode pembelajaran sesuai dengan materi pembelajaran	12	30	
	c. Kesesuaian antara metode dengan semua komponen pengajaran dalam pelajaran	13	32,5	
Jumlah		40	100	

Tabel 30

Analisa Data Hasil Angket Tentang Solidasi *Stakeholder* Terhadap Peningkatan Mutu Lembaga Pendidikan Ditinjau Dari Segi Media Pembelajaran

No.	Alternatif Jawaban	n	%	Keterangan
4.30	a. Menggunakan media pembelajaran yang bervariasi	15	37,5	
	b. Memilih media pembelajaran sesuai dengan materi pembelajaran	12	30	
	c. Menciptakan media pembelajaran yang kreatif	13	32,5	
Jumlah		40	100	

Tabel 31

Analisa Data Hasil Angket Tentang Solidasi *Stakeholder* Terhadap Peningkatan Mutu Lembaga Pendidikan Ditinjau Dari Segi Penilaian

No.	Alternatif Jawaban	n	%	Keterangan
4.31	a. Meningkatkan pengetahuan dalam penilaian	11	27,5	
	b. Meningkatkan pengetahuan dalam fungsi penilaian	17	42,5	
	c. Meningkatkan pengetahuan dalam menguasai teknik-teknik penilaian	12	30	
Jumlah		40	100	

Tabel 32
Analisa Data Hasil Angket Tentang Solidasi Stakeholder
Terhadap Peningkatan Mutu Lembaga Pendidikan
Ditinjau Dari Segi Pemberian Umpan Balik

No.	Alternatif Jawaban	n	%	Keterangan
4.32	a. Memancing apersepsi anak didik	23	57,5	
	b. Memanfaatkan taktik alat bantu/ media	9	22,5	
	c. Memilih bentuk motivasi yang akurat	8	20	
Jumlah		40	100	

Tabel 33
Analisa Data Hasil Angket Tentang Solidasi Stakeholder
Terhadap Peningkatan Mutu Lembaga Pendidikan
Ditinjau Dari Segi Kemajuan Sekolah

No.	Alternatif Jawaban	n	%	Keterangan
4.33	a. Partisipasi kemitraan dengan sekolah	9	22,5	
	b. Peningkatan mutu pendidikan	26	65	
	c. Kepedulian pendidikan	5	12,5	
Jumlah		40	100	

F. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa:

1. Usaha yang dilakukan lembaga pendidikan dalam upaya meningkatkan mutu lembaga pendidikan di SMP Muhammadiyah 15 Surabaya sangat berpengaruh positif pada lembaga sekolah SMP Muhammadiyah 15 Surabaya sehingga sekolah menjadi berusaha terbuka dan mandiri serta dapat meningkatkan mutu profesionalisme tenaga pendidiknya.
2. Hambatan lembaga pendidikan dalam usaha peningkatan mutu lembaga pendidikan di SMP Muhammadiyah 15 Surabaya dapat diatasi dengan

memahami bahwa peran serta *stakeholder* tidak hanya berupa bantuan uang atau tenaga, tetapi juga bantuan membimbing siswa di luar sekolah sebagai bagian yang sangat penting.

3. Pengaruh solidasi *stakeholder* terhadap peningkatan mutu lembaga pendidikan di SMP Muhammadiyah 15 Surabaya sangat berperan penting sehingga mereka dapat bekerjasama dalam peningkatan mutu sekolah melalui perencanaan program-program pembelajaran dan kemajuan belajar peserta didik, serta berbagai kegiatan dan keterlibatan secara aktif melalui jalinan komunikasi yang efektif antara lembaga pendidikan dan *stakeholder*.
4. Usaha solidasi *stakeholder* terhadap peningkatan mutu lembaga pendidikan di SMP Muhammadiyah 15 Surabaya sangat berperan serta sebagai sumber pelaksana dan pengguna hasil pendidikan dalam penyelenggaraan dan pengendalian mutu layanan pendidikan.

G. Daftar Pustaka

- Aminatul Zahroh. 2014. *Total Quality Management*. Yogyakarta:Ar-Ruzz Media.
- An Nahlawi, Abdurrahman, 2006. *Pendidikan Islam di Rumah, Sekolah, dan Masyarakat*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Metode Penelitian*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Brannen Julia, 2005. *Memadu Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta : Penerbit Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Samarinda Bekerjasama Dengan Pustaka Fajar.
- Depdiknas. 2003. *Pedoman Penjaminan Mutu (Quality Assurance) Pendidikan Tinggi*. Jakarta : Ditjen Dikti Direktorat pembinaan akademik dan kemahasiswaan.
- Rusdiana, M.M. dan A.Tafsir. 2014. *Konsep Inovasi Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Uhar Suharsaputra, M.Pd. 2010. *Administrasi Pendidikan*. Bandung : PT Refika Aditama.

- Mulyasa.2002. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Poerwandari Kristi. E, 2007. *Pendekatan Kualitatif Untuk Penelitian perilaku Manusia*.
- Udin Syaefudin Saud, Ph.D.2008. *Inovasi Pendidikan*.Bandung:Alfabeta.
- Roestiyah, H.K. 2004. *Masalah Pengajaran Sebagai Suatu Sistem*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Sadiman Arief S, 2008. *Metode Pendidikan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Sediono, dkk. 2003. Paket Pelatihan Awal untuk Sekolah dan Masyarakat Menciptakan Masyarakat Peduli Pendidikan Anak Program MBS. Jakarta: Depdiknas, Unesco, Unicef, Nzaid.
- Suderajat, Hari. 2005. *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah*. Bandung: Cipta Cekas Grafika
- Suryosubroto, B. 2009. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia. 2011. *Manajemen Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.
- Uno B. Hamzah, 2008. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.